

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang diperoleh dari PT. X, selama mengadakan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan dengan dilandasi teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa secara umum, PT. X telah memiliki struktur organisasi yang cukup baik, dimana dalam struktur organisasi tersebut, telah digambarkan secara jelas hubungan antara tiap bagian, tanggung jawab tiap bagian, wewenang dari tiap bagian, dan pelaporan yang dilakukan oleh setiap bagian dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing di perusahaan.
2. Adanya sistem informasi akuntansi pembelian yang memadai, yang mendukung efektivitas dan efisiensi pembelian bahan baku, hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Adanya suatu kebijakan-kebijakan mengenai pembelian bahan baku yang telah diatur sedemikian rupa, sehingga jelas wewenang dari setiap bagiannya, yang mana hal ini akan mempermudah dalam pelaksanaan pengendalian terhadap pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan.
 - b. Terdapat suatu prosedur pembelian yang cukup baik dan telah tersusun dengan rapi, hal ini akan menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pembelian bahan baku yang dilakukan perusahaan sehingga penyerahan bahan baku akan tepat waktu dan tidak menghambat waktu produksi.

- c. Adanya pemisahan tugas yang memadai antara fungsi pembelian dengan fungsi penerimaan barang dan fungsi pembelian dengan fungsi akuntansi.
 - d. Penggunaan dokumen dan catatan akuntansi dalam usaha membantu pelaksanaan prosedur pembelian yang telah ditetapkan perusahaan.
 - e. Adanya otorisasi atas transaksi dan aktivitas pembelian bahan baku.
3. Peranan sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam pengendalian pembelian bahan baku, dimana PT. X memiliki prosedur-prosedur yang memadai seperti yang telah dibahas diatas. Dengan adanya sistem akuntansi dalam pembelian bahan baku, jadwal produksi tidak terlambat dan selalu tepat waktu, karena penyerahan bahan baku yang tepat pada waktunya.

Selain *point-point* di atas, penulis juga menyimpulkan adanya beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

1. PT. X tidak membuat laporan kinerja pemasok yang dapat diandalkan untuk mengevaluasi kinerja pemasok secara berkala.
2. Penggunaan dokumen memo internal sebagai pengganti rangkapan *purchase order* yang diberikan oleh bagian pembelian pada bagian penerimaan barang. Penggunaan dokumen ini dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan dokumen, tetapi dalam penerapannya dapat memperbesar risiko terjadinya kesalahan pencatatan jumlah bahan baku yang seharusnya diterima.
3. Tidak adanya dokumen *packing slip* dari bagian penerimaan barang ke gudang, sehingga bagian gudang tidak dapat memeriksa kembali jumlah barang yang masuk.

4. Tidak adanya bagian khusus keuangan yang benar-benar menangani masalah keuangan. PT. X merangkapkan fungsi akuntansi sebagai fungsi keuangan juga.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk usaha perbaikan dan pengembangan perusahaan, setelah melakukan penelitian di PT. X adalah sebagai berikut:

1. PT. X sebaiknya membuat laporan kinerja pemasok agar kinerja pemasok dapat dievaluasi secara periodik sehingga perusahaan dapat memastikan bahwa pemasok-pemasok yang bekerja sama dengan perusahaan dapat diandalkan.
2. Sebaiknya bagian penerimaan barang menerima rangkapan *purchase order* dari bagian pembelian, karena dokumen *purchase order* telah dibuat dan diperiksa dengan teliti serta diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Penggunaan memo internal sebagai pengganti rangkapan *purchase order* dari bagian pembelian pada bagian penerimaan barang sebaiknya ditiadakan.
3. PT. X membuat dokumen *packing slip* pada saat barang akan dikirim ke gudang, sehingga bagian gudang dapat memeriksa kembali jumlah barang yang masuk apakah telah sesuai dengan yang tertera pada *packing slip* atau tidak.
4. Adanya pemisahan fungsi bagian akuntansi dan bagian keuangan, karena untuk mempermudah pengendalian pada saat pembayaran dan pencatatan. Bisa saja karena adanya perangkapan fungsi akan mengakibatkan kecurangan dalam laporan keuangan.